

Pelatihan Perancangan dan Pengelolaan Website Mudah dan Murah dengan Google Sites di Desa Candiretno

Agista Sintia Dewi Adila¹, Ismun Nisa Nadhifah², Auzan Fildzah Hakim³

^{1,2,3} Universitas Tidar, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Agista Sintia Dewi Adila

E-mail: agista@untidar.ac.id

Abstrak

Kurangnya pemahaman generasi muda tentang potensi penggunaan website sebagai media promosi di era digital saat ini dapat menghambat perkembangan usaha yang mereka jalankan. Sebagian besar generasi muda, belum memahami pentingnya website untuk memperkenalkan eksistensi usaha mereka, termasuk pemuda di Desa Candiretno. Oleh karena itu, tim pengabdian Universitas Tidar melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan perancangan dan pengelolaan website secara cepat, mudah, dan murah dengan Google Sites. Pelatihan ini dilaksanakan di Desa Candiretno, Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kesadaran anggota TBM Literasi Desaku dan Karang Taruna Desa Candiretno tentang potensi dan manfaat website sebagai media promosi kegiatan belajar dan wirausaha. Metode yang digunakan meliputi observasi, perencanaan, pelaksanaan, pendampingan, dan evaluasi. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berlangsung selama 8 bulan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa peserta pelatihan dapat memahami konsep dasar website, memiliki keterampilan dalam membuat website sendiri dengan ide-ide kreatif, dan menggunakan website sebagai media promosi yang efektif.

Kata kunci – website, pelatihan, google sites, candiretno

Abstract

The younger generation's lack of understanding about the potential of using websites as promotional media in the current digital era can hinder the development of the businesses they run. Most of the younger generation do not understand the importance of websites to introduce the existence of their business, including the youth in Candiretno Village. Therefore, the Tidar University service team carries out community service activities in the form of training in designing and managing websites quickly, easily and cheaply with Google Sites. This training was carried out in Candiretno Village, Secang District, Magelang Regency with the aim of increasing the skills and awareness of members of the My Village Literacy TBM and Candiretno Village Youth Organization about the potential and benefits of websites as a medium for promoting learning and entrepreneurship activities. The methods used include observation, planning, implementation, mentoring and evaluation. The implementation of this service activity lasted for 8 months. The results of this activity show that training participants can understand the basic concepts of websites, have skills in creating their own websites with creative ideas, and use websites as effective promotional media.

Keywords – website, training, google sites, candiretno

PENDAHULUAN

Dunia wirausaha saat ini dihadapkan pada tantangan baru yang disebabkan oleh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Pola pemasaran dalam dunia bisnis berubah dengan cepat sebagai akibatnya. Internet menjadi salah satu pendorong utama perubahan ini, memungkinkan pelanggan untuk melakukan transaksi melalui berbagai aplikasi. Internet telah mengubah cara pelanggan berinteraksi dengan perusahaan. Melalui penggunaan internet, informasi dapat mengalir dengan bebas antara pembeli dan penjual, mengurangi biaya dalam proses bisnis, dan memberikan pelanggan lebih banyak pilihan (Susanti E., 2020). Internet merupakan sebuah sistem komunikasi yang memungkinkan konektivitas antara berbagai perangkat elektronik dengan kecepatan dan akurasi yang tinggi. Sistem komunikasi ini memfasilitasi transfer informasi melalui transmisi sinyal yang telah diatur dengan frekuensi tertentu (Maharani dkk., 2021).

Penggunaan internet dalam dunia bisnis menonjol dengan beberapa kegunaan utama. Yang paling mendominasi adalah penggunaan e-mail, yang mencapai 95,75%. Diikuti oleh pencarian berita dan informasi dengan 78,49%, serta mencari barang atau jasa dengan 77,81%. Kemudian, internet juga digunakan untuk mengakses informasi pemerintah seperti tender, sebesar 65,07%. Posisi terakhir adalah penggunaan internet untuk keperluan media sosial mencapai 61,23%. Data ini jelas menunjukkan minat yang besar dalam pemanfaatan internet dalam sektor bisnis. Oleh karena itu, banyak perusahaan tidak ragu-ragu untuk memanfaatkan internet sebagai salah satu alat promosi utama dalam strategi mereka (Riyanto A. D., 2015). Salah satu manfaat utama dari internet dalam berwirausaha adalah untuk pembuatan website. Dalam dunia bisnis, website berperan sebagai media promosi yang sangat efisien dan efektif, serta membantu meningkatkan penjualan produk dengan baik (Maharani dkk., 2021).

Website dapat didefinisikan sebagai kumpulan halaman web yang terdapat dalam suatu domain dan berisi informasi. Sebuah website terdiri dari berbagai halaman web yang terhubung melalui hyperlink. Terdapat dua jenis website, yaitu website dinamis dan website statis. Website dinamis sering diaplikasikan dalam portal berita, blog, dan situs jaringan sosial, sedangkan website statis biasanya digunakan untuk company profile, profil pribadi, situs penawaran produk, dan semua jenis website yang hanya memberikan informasi ke pengunjung website tanpa adanya interaksi. Sementara itu, Web merupakan layanan yang diperoleh oleh pengguna komputer yang terhubung ke internet. Web berupa kumpulan dokumen yang saling terkait melalui tautan (Kuryanti & Indriani, 2018). Media promosi melalui website merupakan pilihan yang lebih ekonomis dibandingkan dengan sarana promosi lainnya, seperti iklan cetak atau saluran media massa. Sebuah situs web memiliki cakupan fungsi yang lebih luas, tetapi tingkat keberhasilannya bergantung pada pengoptimalan kontennya. Informasi yang dipublikasikan harus memiliki daya tarik untuk menarik perhatian pelanggan dan menciptakan kesan positif. Oleh karena itu, pengelolaan situs web yang efisien sangat penting untuk memastikan bahwa penggunaannya memberikan manfaat maksimal (Fattah & Azis, 2020).

Era digital saat ini telah membawa perubahan yang signifikan dalam berkomunikasi, berwirausaha, dan berinteraksi dengan dunia sekitar. Internet membuka peluang baru bagi individu dan usaha kecil untuk memperluas jangkauan mereka dan meningkatkan eksistensi mereka di pasar global. Pengguna internet terbanyak saat ini adalah kelompok usia muda atau generasi milenial. Namun, masih banyak generasi milenial yang belum memanfaatkan teknologi dan internet secara produktif, seperti untuk berwirausaha atau berbisnis (Qoudri dkk., 2023). Generasi milenial memiliki keunggulan berpikir yang sangat inovatif, kreatif, dan kritis. Perkembangan generasi milenial ini dapat membawa dampak positif yang signifikan dalam membentuk masa depan Indonesia menjadi lebih maju, seperti kemajuan ekonomi, teknologi, dunia E-commerce, dan berbagai sektor lainnya (Syarifah dkk., 2022). Namun, potensi luar biasa ini seringkali belum dimanfaatkan sepenuhnya oleh generasi muda, terutama di lingkungan pedesaan. Mereka masih belum memahami potensi website sebagai

media promosi dan belum memiliki pengetahuan yang memadai untuk merancang dan mengelola website dengan mudah (Siregar V. M., 2018).

Kesadaran akan permasalahan tersebut membuat tim pengabdian Universitas Tidar memberikan solusi melalui sebuah kegiatan pengabdian yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Pengabdian ini ditujukan kepada anggota TBM Literasi Desaku dan Karang Taruna Desa Candiretno, sebagai upaya nyata untuk membantu mereka memahami potensi dan manfaat website sebagai media promosi serta menguasai keterampilan dasar dalam perancangan dan pengelolaan website. Mayoritas penduduk di Desa Candiretno memiliki pekerjaan sebagai petani, pedagang, atau wirausaha. Beberapa kegiatan wirausaha yang mereka jalankan meliputi produksi makanan seperti roti dan kue, serta menjalankan warung kelontong (Saputra dkk., 2022). Perkembangan wirausaha dan kegiatan belajar di Desa Candiretno tidak hanya didasarkan pada kualitas produk atau layanan yang mereka tawarkan, tetapi juga pada kemampuan mereka untuk memanfaatkan teknologi guna mempromosikan usaha dan eksistensi kegiatan belajar mereka.

Langkah yang diambil dalam pengabdian ini adalah pelatihan perancangan dan pengelolaan website dengan cepat, mudah, dan murah menggunakan Google Sites. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi remaja dan pemuda, terutama anggota TBM Literasi Dusunku dan Karang Taruna Desa Candiretno dalam hal teknologi informasi dan digital. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan keterampilan yang diperoleh dapat digunakan dan ditingkatkan secara berkelanjutan. Selain itu, kegiatan ini bertujuan agar mereka dapat berperan aktif dalam mempublikasikan dan mempromosikan aktivitas pembelajaran masyarakat dan usaha yang telah mereka jalankan. Mereka akan belajar mengenai pembuatan, pengelolaan, dan optimasi website yang cepat, mudah, dan terjangkau, sehingga dapat menarik perhatian dan dukungan dari berbagai pihak dan masyarakat luas.

METODE

Kegiatan pelatihan perancangan dan pengelolaan website ini dilaksanakan di Desa Candiretno. Alat yang akan digunakan selama pengabdian berlangsung, yaitu laptop, akses internet, dan materi pelatihan dalam bentuk presentasi. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan serangkaian langkah, meliputi observasi, perencanaan, pelaksanaan, pendampingan, dan evaluasi.

1. Observasi

Observasi adalah teknik untuk mengumpulkan informasi atau data dengan cara mengamati dan mencatat informasi yang disampaikan oleh pihak terkait mengenai topik permasalahan. Dengan melakukan observasi, pengamat dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang masalah tersebut dan mendapatkan petunjuk tentang cara mengatasinya (Pujiyanto, 2021). Melalui observasi, tim pengabdian Universitas Tidar mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh Desa Candiretno. Observasi ini mencakup pemahaman mendalam tentang kondisi saat ini, tingkat pengetahuan, keterampilan, dan kebutuhan mereka terkait pengelolaan website.

2. Perencanaan

Proses perencanaan meliputi 4 tahap, yaitu:

- a. Menentukan sasaran atau tujuan yang ingin dicapai.
- b. Menganalisis situasi saat ini, memahami posisi atau keadaan objek pengabdian saat ini, serta mengidentifikasi sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan tersebut.
- c. Mengenali semua potensi dukungan dan rintangan yang mungkin muncul.
- d. Merancang rencana serangkaian kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Perencanaan kegiatan pengabdian ini mencakup koordinasi internal dan eksternal. Pada koordinasi internal, tim pengabdian bekerja sama untuk membagi tugas sesuai dengan keahlian masing-masing anggota serta menyiapkan semua persiapan yang diperlukan untuk pelaksanaan program pengabdian. Sementara itu, pada koordinasi eksternal, tim berkomunikasi dengan mitra

untuk menentukan peserta, tempat, dan waktu pelaksanaan. Tahap perencanaan ini dilakukan pada bulan pertama dari kegiatan pengabdian.

3. Pelaksanaan Pengabdian

Tahap pelaksanaan berlangsung selama 5 bulan, dimulai dari bulan kedua kegiatan pengabdian. Peserta pelatihan akan menerima materi yang mendalam dan terperinci tentang pengenalan anatomi website, cara mengelola konten website, serta pemanfaatan fitur-fitur dari Google Sites untuk mendukung kemampuan mereka dalam merancang dan mengelola website yang menarik, responsif, dan profesional. Kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab yang diikuti dengan praktik yang intensif melalui serangkaian latihan. Peserta akan terlibat dalam aktivitas praktik berikut:

- a. Pemanfaatan fitur-fitur dari Google Sites untuk merancang dan mengelola website yang menarik, responsif, dan profesional.
- b. Pengelolaan konten dan aset visual yang akan ditampilkan di website.
- c. Pembuatan dan pendaftaran domain yang menarik dan profesional.

4. Pendampingan

Pendampingan dilakukan selama kegiatan berlangsung dan bertujuan untuk memantau efektivitas program pelatihan dalam meningkatkan keterampilan dan pemahaman anggota Karang Taruna dalam mengelola website. Selain itu, tahap ini juga dilaksanakan untuk memastikan kegiatan pelatihan berjalan dengan lancar dan peserta dapat mengikuti pelatihan dengan baik.

5. Evaluasi

Evaluasi adalah tahap yang dilakukan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data atau informasi guna menilai sejauh mana tujuan dari suatu kegiatan telah tercapai (Magdalena dkk., 2020). Proses evaluasi dianggap efektif apabila mengikuti prinsip evaluasi, salah satunya yaitu prinsip kontinuitas. Kontinuitas pada kelanjutan, yang berarti bahwa evaluasi harus dilakukan secara berkala dan berkelanjutan dari waktu ke waktu (Fitrianti L, 2018). Menerapkan prinsip evaluasi tersebut, evaluasi kegiatan pengabdian ini dilakukan selama kegiatan dan pasca kegiatan. Evaluasi selama pelaksanaan pelatihan dilakukan bersama mitra untuk mengukur efektivitas pelatihan dalam meningkatkan keterampilan dan wawasan anggota Karang Taruna dalam mengelola website. Evaluasi pasca kegiatan dilakukan oleh tim pengabdian untuk mengukur hasil kegiatan secara menyeluruh, termasuk ketercapaian luaran. Tahap evaluasi pasca kegiatan dan pembuatan laporan dilakukan selama 2 bulan, dimulai dari bulan ketujuh. Dengan demikian, keseluruhan pelaksanaan program pengabdian ini berlangsung selama 8 bulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian berupa pelatihan perancangan dan pengelolaan website menggunakan Google Sites dilaksanakan di Desa Candiretno. Desa Candiretno adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang. Desa ini memiliki luas wilayah sekitar 302,135 hektar dan dihuni oleh sekitar 4.681 penduduk. Koordinat geografis Desa Candiretno terletak di 7.4322° LS dan 110.2523° BT (Saputra dkk., 2022). Pelatihan ini diikuti oleh 13 peserta yang terdiri dari anggota TBM Literasi Desaku dan Karang Taruna Desa Candiretno. Namun, pada pelaksanaannya, pelatihan tidak selalu diikuti oleh 13 peserta tersebut karena beberapa aktivitas peserta bersamaan waktunya dengan pelaksanaan pelatihan. Kegiatan pelatihan ini menggunakan Google Sites sebagai platform utama untuk membuat dan mengelola website.

Google Sites adalah sebuah platform pembuatan website yang merupakan kolaborasi dari layanan Google Workspace. Platform ini menyediakan alat untuk membuat situs web dengan mudah, tanpa harus menguasai bahasa pemrograman HTML. Pengguna dapat mengatur tata letak situs web dengan menggunakan editor seret dan lepas, yang sering disebut sebagai drag-and-drop. Dengan fitur ini, pengguna dapat menyusun situs web sederhana tanpa perlu belajar atau menguasai kode HTML (Ayu Sutarini dkk., 2022). Pembuatan dan pengelolaan website menggunakan Google Sites karena

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Google Sites merupakan opsi yang sederhana untuk membuat informasi dalam website yang dapat diakses dengan cepat oleh siapa pun yang membutuhkannya. Selain itu, orang-orang dapat berkolaborasi dalam situs ini untuk menambahkan file lampiran dan informasi dari berbagai aplikasi Google lainnya, seperti Google Docs, Google Sheets, Google Forms, Google Calendar, dan masih banyak lagi (Farida & Indah, 2021). Selain penggunaannya yang mudah, Google Sites dapat diakses secara gratis oleh pengguna (Ayu Sutarini dkk., 2022). Dengan berbagai template yang tersedia, peserta pelatihan dapat dengan mudah menyesuaikan tampilan website sesuai dengan kebutuhan mereka tanpa harus memiliki domain atau hosting khusus. Selain itu, Google Sites juga mudah lebih cepat digunakan untuk pembuatan website karena memiliki antarmuka yang sederhana dan intuitif.

Peserta diajari bagaimana membuat tampilan website yang menarik, mengatur struktur halaman, menambahkan konten, mengganti warna dan font, serta mengelola gambar dan video. Meskipun ada beberapa hambatan dalam mengikuti pelatihan, seperti sinyal yang terkadang buruk dan peserta yang ketinggalan materi karena pertemuan sebelumnya tidak dapat hadir, tetapi peserta tetap bersemangat dan berusaha keras untuk mengejar materi yang terlewat. Mereka saling berbagi pengetahuan dan pengalaman mereka dalam membuat website. Selama pelatihan, peserta juga diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan kreativitas mereka dalam mendesain website. Mereka diajari bagaimana membuat website yang sesuai dengan kebutuhan promosi mereka. Anggota TBM dan Karang Taruna Desa Candiretno memiliki minat dan motivasi yang tinggi untuk belajar tentang website. Mereka menunjukkan antusiasme dan partisipasi yang aktif selama pelatihan berlangsung. Mereka tidak segan untuk bertanya dan berdiskusi dengan tim pengabdian maupun sesama peserta. Bagi mereka, pelatihan ini adalah sebuah kesempatan berharga untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam bidang digital.



Gambar 1.
Dokumentasi kegiatan pelatihan

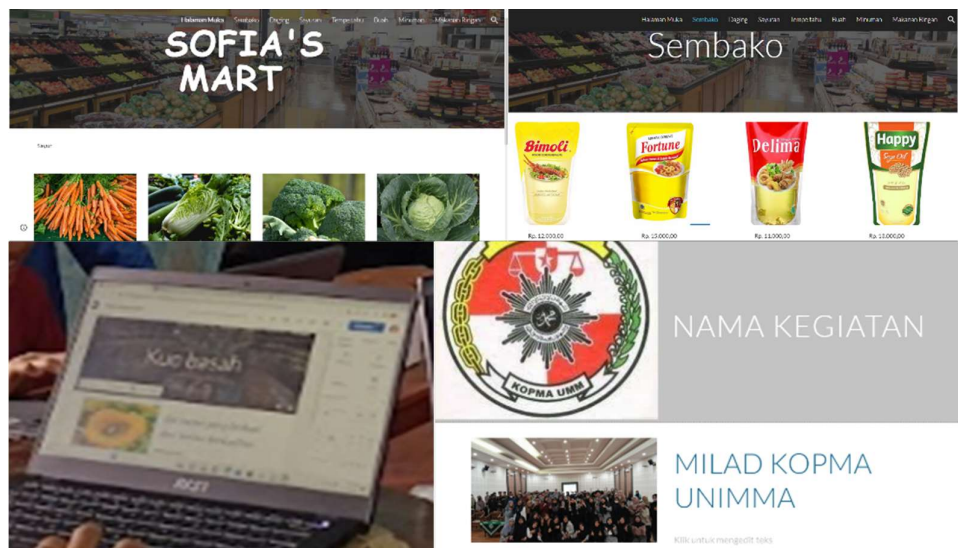
Peserta didampingi oleh tim pengabdian Universitas Tidar yang memberikan bimbingan dan arahan dalam proses pembuatan website. Tim pengabdian juga membantu peserta dalam mengatasi kendala teknis yang muncul saat menggunakan Google Sites. Selain itu, tim juga memberikan evaluasi

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

dan saran di setiap akhir pertemuan untuk meningkatkan kualitas website yang dibuat oleh peserta. Evaluasi dan saran tersebut meliputi aspek-aspek seperti kejelasan tujuan, kesesuaian konten, kemudahan navigasi, dan estetika tampilan. Dengan adanya evaluasi dan saran ini, peserta dapat memperbaiki website mereka agar lebih profesional dan menarik.

Pelatihan perancangan dan pengelolaan website menggunakan Google Sites yang dilakukan oleh tim pengabdian Universitas Tidar telah memberikan dampak positif bagi anggota TBM Literasi Desaku dan Karang Taruna Desa Candiretno. Kegiatan pelatihan ini memberikan wawasan yang luas kepada anggota TBM dan Karang Taruna Desa Candiretno tentang potensi dan manfaat website dalam promosi eksistensi kegiatan belajar serta kewirausahaan yang mereka jalankan. Mereka telah berhasil memahami bagaimana website dapat menjadi media yang efektif dalam memperkenalkan eksistensi kegiatan belajar dan wirausaha. Selain itu, anggota TBM dan Karang Taruna Desa Candiretno juga memiliki keterampilan perancangan website yang mudah, cepat, dan murah menggunakan Google Sites.

Luaran lain pelatihan ini adalah seluruh peserta sudah berhasil membuat website mereka sendiri, dengan ide-ide kreatif mereka dan referensi dari website yang sudah ada di google. Dengan kemampuan ini, mereka dapat secara mandiri menggunakan website sebagai media promosi kegiatan wirausaha dan aktivitas belajar mereka. Selain itu, keterampilan yang mereka dapatkan melalui pelatihan ini dapat menunjang karir mereka dalam bidang digital di masa depan. Kegiatan diakhiri dengan pengumpulan link website yang telah dibuat oleh peserta. Mereka juga diberi kesempatan untuk memberikan saran agar kegiatan pengabdian berikutnya semakin efektif. Dengan adanya website yang telah dibuat oleh masing-masing peserta, harapannya kegiatan belajar dan wirausaha yang mereka jalankan semakin dikenal oleh Masyarakat luas dan mengalami peningkatan penjualan yang signifikan.



Gambar 2.
Hasil website yang dibuat oleh peserta

Diadakannya pelatihan ini dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Desa Candiretno. Anggota TBM dan Karang Taruna Desa Candiretno dapat mengembangkan kemampuan mereka dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi yang sangat dibutuhkan di era digital saat ini. Mereka juga dapat memanfaatkan website sebagai sarana untuk berkolaborasi, berbagi informasi, dan belajar bersama dengan anggota TBM dan Karang Taruna lainnya di seluruh Indonesia. Selain itu, pelatihan ini juga membuka peluang kerjasama yang lebih luas antara tim pengabdian Universitas

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Tidar dengan TBM Literasi Desaku dan Karang Taruna Desa Candiretno. Dengan demikian, pelatihan ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan masyarakat desa yang lebih maju dan mandiri.

KESIMPULAN

Pelatihan perancangan dan pengelolaan website menggunakan Google Sites diikuti oleh 13 peserta dari TBM Literasi Desaku dan Karang Taruna Desa Candiretno, meskipun beberapa peserta menghadapi hambatan dalam mengikuti pelatihan. Google Sites digunakan sebagai platform utama karena gratis, mudah digunakan, dan tidak memerlukan pengetahuan teknis mendalam. Selama pelatihan, peserta diajari cara membuat website menarik, mengatur struktur halaman, menambahkan konten, dan mengelola gambar dan video. Tim pengabdian Universitas Tidar memberikan bimbingan, evaluasi, dan saran kepada peserta selama pelatihan.

Pelatihan ini menghasilkan luaran berupa Anggota TBM dan Karang Taruna Desa Candiretno memperoleh wawasan yang luas tentang potensi dan manfaat website dalam promosi eksistensi kegiatan belajar dan wirausaha. Mereka berhasil membuat website mereka sendiri dengan ide-ide kreatif, yang dapat digunakan sebagai media promosi kegiatan wirausaha dan aktivitas belajar mereka. Adanya website yang dibuat oleh peserta diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kegiatan belajar dan wirausaha di Desa Candiretno.

Keterampilan yang diperoleh melalui pelatihan ini dapat mendukung karir peserta di masa depan dalam bidang digital. Pelatihan ini meningkatkan kualitas sumber daya manusia di desa dan memungkinkan kolaborasi serta berbagi informasi dengan anggota TBM dan Karang Taruna lainnya di seluruh Indonesia. Keseluruhan, pelatihan ini memberikan kontribusi positif bagi pengembangan masyarakat desa yang lebih maju dan mandiri di era digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih atas dukungan dana DIPA tahun 2023 Universitas Tidar, pengurus dan anggota Karang Taruna Candiretno serta pengurus dan anggota TBM Literasi Desaku yang telah mendukung keterlaksanaan pelatihan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Sutarini, I., Putu Citrawati, L., & Ratih Asmarani, I. (2022). *Pelatihan Perancangan Google Sites dalam Mendukung Promosi Jatiluwih Festival di Kecamatan Penebel Kabupaten Tabanan Bali*. *JCommdev*, 3(3).
- Farida, A., & Indah, R. P. (2021). Pendampingan Optimalisasi Google Site Sebagai Media Pembelajaran dan Promosi Pada Kumon Ngringo Palur. *Batuah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 8–14.
- Fattah, F., & Azis, H. (2020). *Pemanfaatan Website Sebagai Media Penyebaran Informasi Pada Desa Tonasa Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar*. *Ilmu Komputer Untuk Masyarakat*, 1(1), 15–20. www.desatonasa.com
- Fitrianti, L. (2018). Prinsip Kontinuitas Dalam Evaluasi Proses Pembelajaran. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 10(1), 89-102.
- Kuryanti, S. J., & Indriani, N. (2018). Pembuatan Website Sebagai Sarana Promosi Pariwisata. *Sinkron: Jurnal Dan Penelitian Teknik Informatika*, 2(2), 37–46.
- Magdalena, I., Fauzi, H. N., & Putri, R. (2020). Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran dan Akibat Memanipulasinya. *In Jurnal Pendidikan dan Sains* (Vol. 2, Issue 2). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>

- Maharani, D., Helmiyah, F., & Rahmadani, N. (2021). Penyuluhan Manfaat Menggunakan Internet dan Website Pada Masa Pandemi Covid-19. *Abdifomatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat Informatika*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.25008/abdifomatika.v1i1.130>
- Pujiyanto, H. (2021). Metode Observasi Lingkungan dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa MTs. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2(6), 749–754. <https://doi.org/10.47387/jira.v2i6.143>
- Qoudri Wijaya, N., Ainun, M. B., Arfiyanto, D., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Wiraraja, U. (2023). Peningkatan Kesadaran Generasi Muda Akan Pentingnya Bisnis Digital Di Era Digital. *Integritas: Jurnal Pengabdian*, 7(1), 196–207.
- Riyanto, A. D. (2015). *Pembuatan Website Sebagai Media Promosi Yang Terpercaya*. <http://smpn3delanggu.sch.id/>
- Saputra, T. J., Dewi, R. P., & Arnandi, W. (2022). Penerapan Oven Roti Berbahan Bakar Gas Dengan Pipa Pemanas di UKM Roti Desa Candiretno Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang. *JPPM Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(1), 93. <https://doi.org/10.30595/jppm.v5i1.8756>
- Siregar, V. M. M. (2018). Perancangan Website Sebagai Media Promosi Dan Penjualan Produk. *Technology Acceptance Model*, 9(1), 15–21.
- Susanti, E. (2020). Pelatihan Digital Marketing Dalam Upaya Pengembangan Usaha Berbasis Teknologi Pada Umkm Di Desa Sayang Kecamatan Jatinangor. *Sawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa dan Masyarakat*, 1(2), 36. <https://doi.org/10.24198/sawala.v1i2.26588>
- Syarifah, I., Azis, A., Doedyk Setiyawan, A., Muarief, R., & Negeri Madiun, P. (2022). Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur Di Era Digital Pada Remaja Karang Taruna Kabupaten Gresik. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4), 957–960. <https://doi.org/10.31949/jb.v3i4.3307>